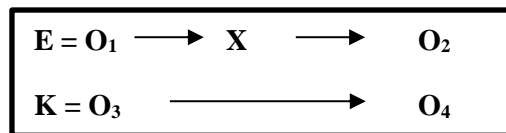


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental design*. Metode kuasi eksperimen adalah metode yang digunakan untuk penelitian, untuk prosedurnya tidak menggunakan penugasan acak tetapi menggunakan kelompok yang sudah ada. Dengan rancangan *pretest-posttest control group design* yaitu memilih secara acak dua kelompok yang kemudian diberikan *pretest* pengamatan awal untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi apakah ada perbedaan antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Gambaran rancangan tersebut adalah :



Keterangan :

E : kelompok eksperimen (Kelompok yang diberikan intervensi)

K : kelompok kontrol

O1 dan O3 : *pretest* untuk mengukur tingkat kecemasan

X : Pemberian intervensi pada kelompok eksperimen terapi musik klasik dengan durasi 20 menit dalam 1 hari.

O2 dan O4 : *posttest* untuk mengukur tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 27 Maret-18 April 2025.

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Sananwetan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suriani & Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester 1 dan 3 yang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sananwetan selama dilakukan penelitian.

2. Sampel dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Suriani & Jailani, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester 1 dan 3 yang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sananwetan selama dilakukan penelitian.

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus lemeshow:

$$n = \frac{N \cdot z \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar populasi

Z : Nilai standar normal 0,1 (1,64)

p : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q : 1-p (100%-p)

d : Tingkat kesalahan yang dipilih 10% (d=0,1)

$$n = \frac{195.1,64.0,5.0,5}{0,1^2. (195 - 1) + 1,64^2. 0,5.0,5}$$

$$n = \frac{319,8.0,25}{0,01. 194 + 2,6896.0,25}$$

$$n = \frac{79,95}{2,6124}$$

$$= 30$$

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suriani & Jailani, 2023)

3. Kriteria Inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Setya, Devi, 2018). Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu primigravida trimester 1 dan 3 dengan usia kehamilan 1-12 dan 28-40 minggu.

- 2) Ibu primigravida yang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sananwetan
- 3) Ibu primigravida yang bersedia dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Setya, Devi, 2018). Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu primigravida trimester 2 dengan usia kehamilan 1 - 27 minggu
- 2) Ibu multigravida
- 3) Ibu primigravida trimester 1 dan 3 dengan usia kehamilan 28 - 40 minggu yang tidak melakukan *antenatal care* di Puskesmas Sananwetan
- 4) Ibu yang kontrol KB, nifas, dan kontrol neonatus
- 5) Ibu hamil primigravida yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

D. Cara Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yang bersedia dalam penelitian (Apiyani et al., 2022). Data primer pada penelitian ini responden mengisi lembar kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber lain, baik dari buku, jurnal maupun dokumen. Peneliti mendapatkan data tambahan pada saat melakukan studi pendahuluan yaitu berupa buku yang berisi data ibu hamil primigravida trimester 1 dan 3 yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sananwetan.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Mengajukan pembuatan surat pengantar studi pendahuluan di Kampus III Prodi D3 Keperawatan Blitar untuk mendapatkan data di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar
- 2) Peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Sananwetan
- 3) Peneliti mendapatkan balasan untuk diperbolehkan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sananwetan
- 4) Berkoordinasi dengan bidan di KIA untuk mengambil data ibu primigravida yang melakukan kunjungan *Antenatal care* di Puskesmas Sananwetan.
- 5) Peneliti melakukan penentuan populasi dan sampel untuk dilakukan penelitian

b. Pelaksanaan

Hari ke-1

- 1) Mencari responden sesuai kriteria inklusi pada tempat yang akan dilakukan penelitian
- 2) Menjelaskan tujuan dilakukan penelitian kepada responden tujuannya agar responden paham dan bersedia mengikuti penelitian
- 3) Untuk responden yang bersedia maka dianjurkan untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan penelitian. Lembar persetujuan penelitian digunakan sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti penelitian
- 4) Setelah mengisi lembar persetujuan maka responden dianjurkan mengisi lembar *pretest* untuk dilakukan observasi dan mengukur tingkat kecemasan.
- 5) Setelah dilakukan observasi responden yang mengalami kecemasan diberikan intervensi terapi musik klasik *lullaby* selama 20 menit.
- 6) Menanyakan perasaan responden
- 7) Menganjurkan responden untuk mendengarkan terapi musik klasik *lullaby* yang telah ditentukan selama 20 menit setiap hari dirumah.

Hari ke 2-6

- 8) Dilakukan pemantauan melalui *Whatsapp* dengan mengirim bukti foto sedang mendengarkan musik klasik *lullaby*

Hari ke-7

- 9) Mengunjungi rumah responden untuk dilakukan intervensi terapi musik klasik *lullaby* untuk hari terakhir pada responden
- 10) Setelah dilakukan intervensi maka responden dianjurkan mengisi lembar *posttest* untuk dilakukan observasi pengaruh pemberian intervensi terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada responden

E. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan yaitu STAI-T (*State Trait Anxiety Inventory-Trait*). STAI-T merupakan alat ukur yang cukup efektif untuk mengukur tingkat kecemasan yang mendasari (berkelanjutan/kepribadian) seseorang. Instrumen STAI-T berjumlah 20 pertanyaan yang berbeda. Terdapat 11 pernyataan tentang kecemasan atau pernyataan negatif dan 9 pernyataan tidak cemas atau pernyataan positif. Cara penilaian alat ukur STAI-T dengan cara skoring dengan skala *likert*:

Penilaian tiap pernyataan negatif:

- 1) Skor 1 = Tidak pernah
- 2) Skor 2 = Kadang
- 3) Skor 3 = Sering
- 4) Skor 4 = Selalu

Untuk penilaian pernyataan positif adalah sebaliknya dari pernyataan negatif:

- 1) Skor 1 = Selalu
- 2) Skor 2 = Sering
- 3) Skor 3 = Kadang
- 4) Skor 4 = Tidak Pernah

Kriteria penilaian STAI-T untuk mengukur tingkat kecemasan dengan menjumlahkan skor:

- 1) Skor 20-29 = Skor Normal
- 2) Skor 30-39 = Cemas Ringan
- 3) Skor 40-49 = Cemas Sedang
- 4) Skor 50-80 = Cemas Berat

F. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Variabel independen (variabel bebas) dari penelitian ini adalah terapi musik klasik *lullaby*. Variabel dependen (variabel terikat) dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil primigravida.

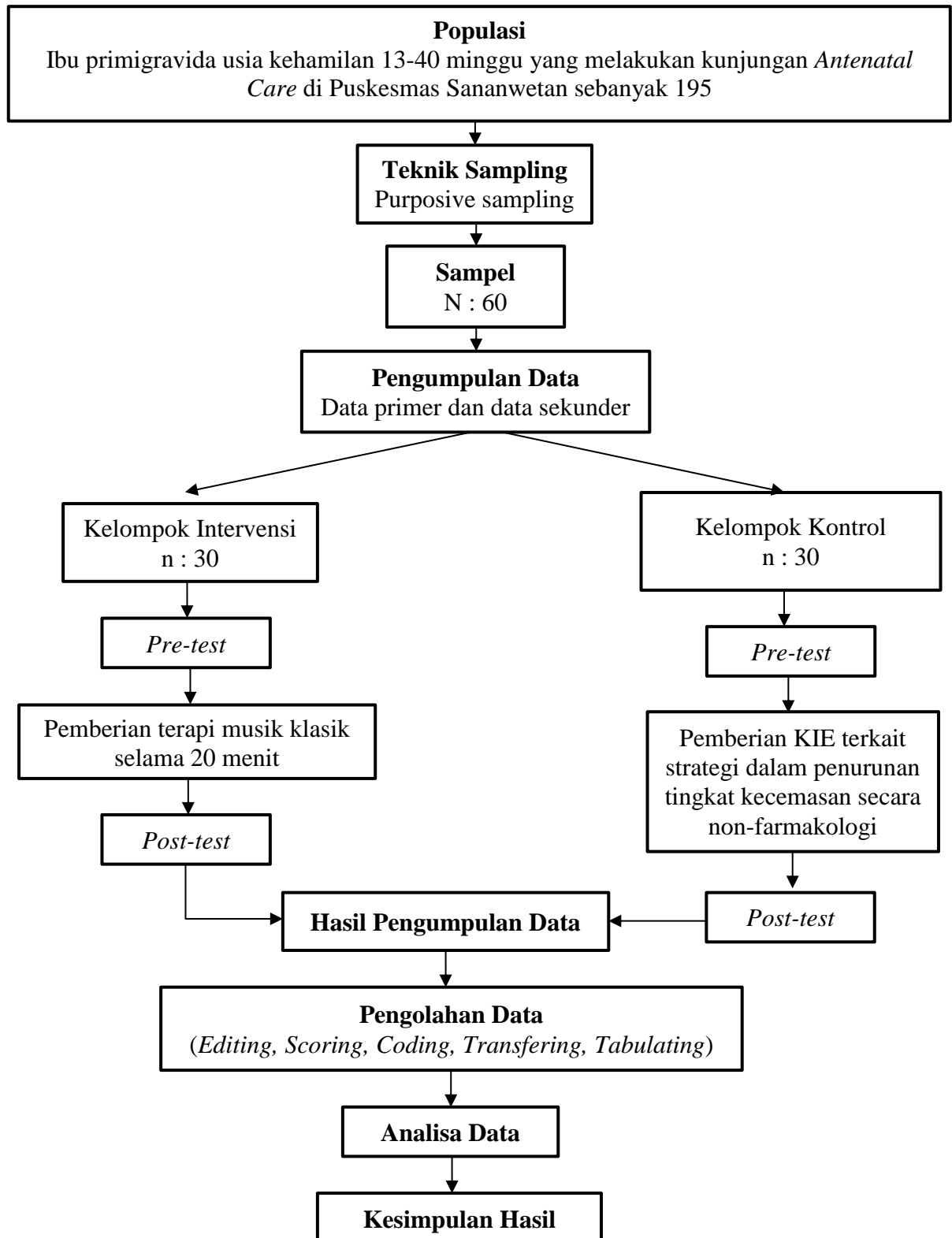
G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran variabel dalam penelitian diidentifikasi dan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil ukur (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Terapi Musik Klasik <i>Lullaby</i>	Terapi musik klasik <i>lullaby</i> adalah lagu pengantar tidur yang merupakan terapi non-farmakologi yang akan diberikan pada ibu hamil primigravida untuk menurunkan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Terapi musik klasik ini bisa diberikan pada ibu trimester 1 dan trimester 3. Ibu hamil bisa mendengarkan selama 20 menit saat senggang atau saat sulit tidur	SOP dan Checklist		
2.	Kecemasan ibu hamil primigravida	Kecemasan merupakan perasaan yang dirasakan ibu hamil primigravida selama kehamilan berupa ketidaknyamanan, ketakutan, kekhawatiran dan ketegangan dalam menghadapi persalinan	Kuisisioner skala <i>State Trait Anxiety Inventory-Trait</i> (STAI-T)	Kriteria penilaian skala STAI-T untuk mengukur tingkat kecemasan: Skor 20-29 = Skor Normal Skor 30-39 = Cemas Ringan Skor 40-49 = Cemas Sedang Skor 50-80= Cemas Berat	Ordinal

H. Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing merupakan langkah untuk melakukan pengecekan dan memperbaiki isi, melakukan pemeriksaan kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban pada kuisioner

b) *Scoring*

Berikut skor kecemasan pada penelitian ini menggunakan alat ukur STAI-T dengan skala *likert*:

Penilaian tiap pernyataan negatif:

- 1) Skor 1 = Tidak pernah
- 2) Skor 2 = Kadang
- 3) Skor 3 = Sering
- 4) Skor 4 = Selalu

Untuk penilaian pernyataan positif adalah sebaliknya dari pernyataan negatif:

- 1) Skor 1 = Selalu
- 2) Skor 2 = Sering
- 3) Skor 3 = Kadang
- 4) Skor 4 = Tidak Pernah

c) *Coding*

Pemberian kode ini untuk melihat hasil dari kuisioner sesuai dengan kategori. Tingkat kecemasan pada penelitian ini bisa dikategorikan sesuai dengan alat ukur yang digunakan, yaitu:

- 1) Skor 20-29 = Skor Normal
- 2) Skor 30-39 = Cemas Ringan
- 3) Skor 40-49 = Cemas Sedang
- 4) Skor 50-80 = Cemas Berat

d) *Transferring*

Transferring merupakan langkah untuk memindahkan data atau jawaban responden ke table master sheet dengan memakai aplikasi SPSS

e) *Tabulating*

Pada proses ini dilakukan penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebelum dilakukan analisa data dan disajikan dalam bentuk presentase

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan penjelasan deskriptif untuk menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat menggunakan tabel frekuensi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi musik klasik dan variabel terikat adalah kecemasan ibu hamil primigravida. dapat diukur menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah/Skor responden

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui data apakah dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi relatif sesuai skor yang ada. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* bisa digunakan menggunakan bantuan SPSS. Dengan ketentuan jika $p < 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Rumus *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i-1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : koefisiensi test *Shapiro Wilk*

X_i : angka ke I pada data

\bar{X} : rata-rata data

T_3 : konversi statistik *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki populasi yang sama. Dengan membandingkan kedua kelompok data sampel, uji kesetaraan kedua data kelompok sampel digunakan untuk menguji homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Test*. Uji *Levene Test* dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS. Rumus uji *Levene Test* adalah:

$$F_{hitung} = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k (d_i - \bar{d}_i)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah seluruh sampel

n : Jumlah tiap kelompok

K : Jumlah kelompok sampel

d_i : Nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

d_{ii} : Nilai perbedaan d antar kelompok terhadap mean perbedaan d antar kelompok.

d. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan terapi musik klasik dengan kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini menggunakan uji T-test jika hasil dari uji T-test tidak normal maka menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*, uji *Wilcoxon*

ini merupakan statistik non parametik untuk mengukur perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Data diperoleh dan diolah menggunakan SPSS dengan ketentuan jika $p < 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

$$Z = \frac{T_s - \frac{1}{4}[N(N+1)]}{\sqrt{\frac{1}{24}[N(N+1)(2N+1)]}}$$

Keterangan:

T : Peringkat dengan selisih nilai terkecil

N : Jumlah pengamatan